

PEMANFAATAN VIDEO SEBAGAI MEDIA TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS MUHAMMADIYAH 25 MARUBUN JAYA

SRI HARDINI


Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: srihardini073@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana pemanfaatan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya. Selain itu, penelitian ini juga meneliti tentang kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih, dan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan ataupun penggunaan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih, kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih, serta upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan prosedur penelitian yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun data permasalahan yang diterima adalah: Adanya kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar nantinya guru dapat memanfaatkan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya dengan lebih optimal.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Pembelajaran, Pembelajaran Fiqih

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP/MTs yang berdiri pada tahun 1995, yang didirikan oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Siantar Marihat Jalan Besar Pematangsiantar-Tanah Jawa KM 10. Sekolah ini sudah berupaya untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada dalam dunia pendidikan, seperti menggunakan ataupun memanfaatkan video pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru dapat dengan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan juga materi pelajaran dapat diterima siswa dengan baik.

Menghadapi berbagai masalah yang timbul dalam era globalisasi, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, terutama menjadi salah satu faktor yang paling menentukan terhadap berkembangnya seseorang secara fisik maupun Psikologis. Pendidikan juga salah satu cara untuk beribadah kepada Allah dan jalan agar dapat melindungi diri, kemuliaan, martabat dalam hidup di dunia hingga akhirat kelak(Sartika et al., 2020).

Pendidikan akan membentuk kepribadian yang berkualitas serta sebagai bekal untuk kehidupan di masa depan nantinya, khususnya pendidikan agama Islam yang nantinya akan menjadi dasar utama sebagai pedoman hidup, sehingga akan dapat berkembang secara normal karena didasari oleh ketakwaan kepada Allah SWT. Oleh karenanya, harus ada pemulihan dan perubahan dalam proses pendidikan, salah satunya yaitu dengan menyempurnakan sistem pembelajaran yang lebih ideal. Dengan menyempurnakan sistem pembelajaran juga harus diimbangi dengan ilmu pengetahuan. Ilmu dalam pandangan Islam yaitu keistimewaan yang menjadikan manusia unggul dari makhluk-makhluk yang lain untuk menjalankan fungsi kekhalifahan di dunia ini.

Proses pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan juga tidak terlepas dari peran guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengemban amanah dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik. Seorang guru juga menjadi salah satu faktor utama penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, tanpa adanya seorang guru maka proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan. Oleh sebab itu, guru diharuskan dapat melaksanakan tanggung jawab serta perannya dengan baik. Alat bantu yang dapat membantu guru dalam mengajar ialah media. Media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan oleh orang-orang untuk menyalurkan pesan/informasi (AECT). Media ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar berjalan dengan optimal (Ramli, 2012).

Menurut Sudjana, media pembelajaran ialah sebuah alat bantu mengajar dalam kontes metodologi yang digunakan oleh guru dalam memperlancar pembelajarannya. Sedangkan Aqib, mengemukakan bahwa media pembelajaran yaitu sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa. Agar kualitas pembelajaran dapat meningkat, perlu mempertimbangkan beberapa faktor seperti mentransfer ilmu ataupun materi melalui perantara media kepada peserta didik karena cara yang dilakukan akan mendapatkan respon dari peserta didik, dan peserta didik akan dapat lebih aktif lagi untuk menyampaikan pendapatnya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghasilkan proses pembelajaran fiqih yang menarik yaitu dengan memanfaatkan video sebagai sumber belajar dan media dalam pembelajaran (Batubara & Ariani, 2016). Perkembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh manusia dalam bidang sains dan teknologi memberikan kemajuan dari ilmu itu sendiri. Banyak hasil riset yang membuktikan bahwa siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan media video daripada belajar dengan menggunakan media teks, metode ceramah, ataupun media gambar. Oleh karenanya, pemanfaatan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran harus lebih ditingkatkan lagi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap guru fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya, bahwa masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan ataupun memanfaatkan video sebagai media pembelajaran, seperti guru belum mahir dalam menggunakan media video pembelajaran, sarana dan prasarana masih kurang, guru kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran, dan guru merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media video pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif yakni jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasinya* (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu: 1) Observasi, yaitu dengan cara mengamati secara langsung sistem mengajar guru fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya dan disertai dengan pencatatan dan juga diperkuat dengan melakukan pendokumentasian di lapangan. 2) Wawancara, dimana wawancara ini dilakukan kepada guru fiqih dan juga siswa di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya. 3) Dokumentasi, dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyimpan berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama penelitian dengan cara mengambil foto/gambar serta mengumpulkan data-data sekolah. Teknik analisis data yang peneliti lakukan di lapangan mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

3. HASIL

a. *Pemanfaatan Video Sebagai Media Tutorial dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhaamdiyah 25 Marubun Jaya*

Video sebagai media pembelajaran merupakan salah satu teknologi elektronik yang dapat dimanfaatkan untuk menangkap, merekam, menyimpan, serta mengurutkan gambar sehingga dapat terlihat seperti aslinya. Video pembelajaran juga merupakan media non cetak yang memiliki banyak informasi sehingga dapat dengan mudah untuk disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Media video yang digunakan oleh pendidik juga dapat menggantikan peran dan juga tugas pendidik dalam batas-batas tertentu, karena penyampaian materi yang dapat digantikan oleh media, dan pendidik dapat beralih menjadi fasilitator.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan analisis dokumen, diperoleh data mengenai bagaimana penggunaan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya, sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

i. Menyusun RPP

Dalam melaksanakan sistem pembelajaran langkah awal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu ialah penyusunan RPP. Dimana yang dimaksud dengan RPP ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP ini dibuat untuk menyusun apa-apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Di dalam RPP tersebut guru harus merancang dan mempersiapkan materi, metode, strategi, serta media apa yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru di MTs Muhammadiyah 25

- Marubun Jaya, bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran para guru akan menyelesaikan penyusunan RPP terlebih dahulu.
- ii. **Mempelajari Tujuan Pembelajaran**
Dalam sistem pembelajaran, sebuah tujuan pembelajaran adalah salah satu target yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan setiap aktivitas dalam pembelajaran pasti memiliki akhir dari diperolehnya sebuah hasil yaitu tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan mempelajari tujuan pembelajaran terlebih dahulu guru akan lebih mudah untuk menyampaikan maksud dari kegiatan belajar mengajar kepada siswa, memudahkan guru dalam memilih dan menyusun bahan ajar, dan juga membantu guru dalam menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran. Oleh sebab itu, guru-guru di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya sebelum menyampaikan materi pembelajaran haruslah mempelajari tujuan pembelajaran terlebih dahulu.
 - iii. **Mempersiapkan Materi**
Materi pembelajaran ialah informasi, alat dan teks yang dibutuhkan oleh guru untuk perencanaan implementasi pembelajaran. Materi pembelajaran juga merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Materi pembelajaran sebaiknya dipilih dan diajarkan secara sistematis, karena hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung ataupun setelah menerima pelajaran yang telah diajarkan. Oleh karena itu, mempersiapkan materi sebelum mengajar adalah salah satu langkah awal yang harus dipersiapkan oleh para guru.
 - iv. **Memilih Media**
Tahap selanjutnya yang harus dipersiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung adalah pemilihan media. Dalam memilih sebuah media pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriterianya, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dan media, kemudahan dalam memperoleh media, kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut, dan sesuai dengan kemampuan perkembangan pelajar dan sesuai dengan waktu tersedia.
Pembelajaran yang efektif tentunya memerlukan perencanaan yang baik, begitu juga dengan pemilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran akan membutuhkan perencanaan yang baik pula. Dan media yang beraneka ragam tidak akan digunakan semuanya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi akan digunakan hanya beberapa saja. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan nantinya.
 - v. **Berlatih Menggunakan Media**
Sebelum menggunakan media apa yang nantinya akan digunakan dalam mengajar seorang guru haruslah berlatih dalam menggunakan media tersebut. Karena berlatih menggunakan media wajib dilakukan oleh seorang guru, terutama bagi guru yang baru pertama kali menggunakan media tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan kesalahan ataupun kegagalan dalam penggunaan media pembelajaran. Kesiapan dan juga kematangan dalam menggunakan media akan berpengaruh pada kepercayaan diri seorang guru, hal ini nantinya juga akan berpengaruh pada kualitas hasil pembelajaran.
 - vi. **Menyiapkan dan Mengatur Media**

Sebelum digunakan, ada baiknya untuk memeriksa dan mempersiapkan media pembelajaran terdahulu, agar nantinya tidak ada masalah ketika media digunakan saat pembelajaran sedang berlangsung. Alat bantu seperti media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkrit (nyata). Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga penting karena dapat menyederhakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa guru-guru di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya sebelum menggunakan media pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan dan mengatur media pembelajaran tersebut.

2) Tahap Penyajian

i. Menyampaikan Pendahuluan

Menyampaikan pendahuluan ialah langkah awal pada tahap penyajian. Pada tahap pendahuluan ini, guru diharapkan untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap penting kepada peserta didik, dan juga menyampaikan hal-hal yang sifatnya dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam belajar. Fungsi dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa nantinya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil dari temuan penelitian bahwa sebelum materi disampaikan ataupun sebelum media pembelajaran digunakan para guru di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya menyampaikan pendahuluan terlebih dahulu, semisal mengucapkan salam, membimbing doa, atau bahkan memberikan motivasi kepada peserta didik.

ii. Menjelaskan Tujuan

Setelah guru selesai menyampaikan pendahuluan maka langkah berikutnya yang harus dilakukan yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran. Seorang guru perlu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik agar nantinya peserta didik mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi target mereka dalam pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Dan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran maka kegiatan belajar mengajarpun akan lebih terarah.

Dengan menjelaskan tujuan pembelajaran maka guru akan dapat dengan mudah menetapkan urutan dan rangkaian materi pelajaran dengan tepat. Selain itu guru juga dapat dengan mudah menetapkan dan mempersiapkan strategi belajar mengajar yang paling cocok dan menarik, dan juga guru dapat dengan mudah mempersiapkan berbagai keperluan peralatan ataupun bahan dalam keperluan belajar. Berdasarkan hasil dari temuan penelitian bahwa pada tahap penyajian setelah guru selesai menyampaikan pendahuluan langkah berikutnya yang dilakukan yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran.

iii. Menjelaskan Apa Yang Harus Dilakukan Siswa

Setelah guru selesai dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik. Penjelasan ini pada dasarnya dilakukan agar para peserta didik mengetahui apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan media, seperti mengamati dan juga juga mendengarkan. Hal ini juga

berdasarkan hasil temuan penelitian di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya bahwa guru fiqih akan menjelaskan apa yang nantinya harus dilakukan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

3) Tahap Penerapan

i. Menggunakan Media

Setelah menyiapkan berbagai keperluan dimulai dari tahap persiapan, tahap penyajian, dan tahap akhir yaitu tahap penerapan dimana pada tahap ini media pembelajaran akan digunakan. Dalam penggunaan media ini, guru harus dapat sebaik mungkin dalam menggunakan media tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal. Dan pada saat menggunakan media dalam pembelajaran, guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan media yang digunakan.

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya, bahwa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar guru fiqih tersebut tidak lupa untuk menggunakan media yang nantinya dapat membantu untuk melancarkan kegiatan pembelajaran, dan penggunaan media tersebut haruslah disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran nantinya. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jadi penggunaan media pembelajaran harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

ii. Melakukan Evaluasi

Setelah proses pembelajaran selesai, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Melakukan evaluasi juga dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa banyak ketercapaian dari tujuan, ketepatan waktu, keadaan proses pembelajaran, dan hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Dan juga apakah media dan metode yang digunakan saat mengajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga, dari hasil evaluasi ini dapat menghasilkan keputusan apakah penggunaan media tersebut dapat dilanjutkan atau ada hal-hal khusus yang harus diperbaiki.

b. Kendala yang Dihadapi Oleh Guru dalam Memanfaatkan Video Sebagai Media Tutorial dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya

Penggunaan video sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya dimulai dari tahap persiapan, tahap penyajian, hingga tahap penerapan. Dalam penerapannya, penyediaan media tersebut juga tidak terlepas dari peran sekolah. Dimana sekolah harus dapat menyediakan sarana dan prasarana yang nantinya dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Hanya saja terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu:

1) Guru Belum Mahir dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya yang diperoleh oleh peneliti, bahwa dalam menggunakan media video pembelajaran

guru masih merasa kesulitan, meskipun guru sudah mengikuti berbagai pelatihan dalam menggunakan media pembelajaran. Terlebih lagi guru harus mencari video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan nantinya, karena guru merasa kerepotan dan banyak memakan waktu jika harus membuat video pembelajaran sendiri.

2) Sarana dan Prasarana Masih Kurang

Di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya telah disediakan sarana dan prasarana ataupun fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar. Namun dari hasil wawancara yang diperoleh bahwa sarana dan prasarana masih belum sepenuhnya mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Dan ada beberapa sarana ataupun prasarana yang harus ditingkatkan lagi untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3) Guru Kesulitan Mengatur Waktu Saat Proses Pembelajaran

Dalam menggunakan media pembelajaran saat mengajar di dalam kelas salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Misalnya menggunakan video sebagai media dalam pembelajaran. Durasi dalam setiap video pembelajaran bervariasi, ada yang lama dalam penayangannya dan juga ada yang hanya beberapa menit saja. Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya bahwa masih ada beberapa guru yang masih kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh guru fiqih pada saat menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan waktu merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru saat menggunakan media pembelajaran.

4) Guru Merasa Kerepotan Dalam Mempersiapkan Alat-Alat Media Video Pembelajaran

Dalam menggunakan media pembelajaran salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu kesiapan alat-alat pada saat media pembelajaran akan digunakan. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru perlu mempersiapkan alat-alat yang nantinya mendukung penggunaan media pembelajaran tersebut. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya yang diperoleh oleh peneliti bahwa guru fiqih masih kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media video pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan alat-alat dalam menggunakan media pembelajaran harus diperhatikan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran akan dilaksanakan.

c. Upaya yang Dilakukan Oleh Guru dalam Memanfaatkan Video Sebagai Media Tutorial dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya

Meskipun dalam menggunakan media pembelajaran memiliki berbagai kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi, akan tetapi pasti akan ditemukan upaya atau solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Adapun upaya yang dilakukan diantaranya yaitu:

- a. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala terkait guru yang belum mahir dalam menggunakan media pembelajaran yaitu dengan lebih sering lagi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
- b. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa upaya yang dilakukan terkait sarana dan prasarana yang masih kurang yaitu pengadaan peralatan

- media video pembelajaran. Dan dalam hal ini pihak sekolah harus lebih memperhatikan kembali terkait sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- c. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala terkait guru yang masih kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran yaitu dengan memilih video pembelajaran yang memiliki durasi yang tidak terlalu panjang, dan guru juga dapat memilih bagian yang mana saja yang wajib untuk ditayangkan sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai.
 - d. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa upaya yang dilakukan ketika guru merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media video pembelajaran yaitu dengan memilih satu tempat khusus untuk peralatan media video pembelajaran tersebut, sehingga guru tidak perlu bersusah payah untuk mempersiapkan peralatan tersebut, dan hal itu juga dapat mempersingkat waktu.

4. PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan Video Sebagai Media Tutorial dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya

Video berasal dari bahasa latin yaitu *vidi* atau *visum*, yang memiliki arti melihat ataupun mempunyai daya penglihatan. Video dalam KBBI memiliki arti yaitu teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Menurut Daryanto media video ialah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat digabungkan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Haryanto et al., 2020). Video pembelajaran ini juga dapat digunakan oleh guru sebagai peran pengganti, karena video pembelajaran ini dapat menyampaikan materi sesuai dengan yang kita butuhkan, dan guru dapat beralih menjadi fasilitator. Selain itu penggunaan video pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu bersifat menyenangkan bagi siswa, menyajikan informasi yang lebih akurat, dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa di luar lingkungan sekolah (Riyanto, 2020).

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diperoleh, bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya merupakan salah satu bentuk dalam memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam dunia pendidikan yang dapat menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa perlu diperhatikan untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dan apabila siswa membutuhkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat melihat tayangan video yang sudah disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Penggunaan media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya memiliki beberapa tahap, diantaranya yaitu:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran. Salah satunya yaitu menyusun RPP. Di dalam RPP tersebut guru harus merancang dan mempersiapkan materi, metode, strategi, serta media apa yang akan digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah selesai menyusun RPP, hal selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru yaitu mempelajari tujuan pembelajaran. Dengan mempelajari tujuan pembelajaran terlebih dahulu guru akan lebih mudah untuk menyampaikan maksud dari kegiatan pembelajaran kepada siswa, memudahkan guru dalam memilih dan menyusun bahan ajar, dan juga membantu guru dalam menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.

Setelah tujuan pembelajaran sudah dielajari oleh seorang pendidik, langkah berikutnya yang harus dilakukan oleh guru yaitu menyiapkan materi. Materi pelajaran adalah salah satu bahan yang dapat membantu guru untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sebelum memulai proses pembelajaran guru harus mempersiapkan materi pelajaran terlebih dahulu.

Setelah materi pelajaran sudah disiapkan, langkah berikutnya yang dilakukan oleh guru yaitu memilih media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang nantinya akan disampaikan oleh pendidik, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru yaitu berlatih menggunakan media. Sebelum penggunaan media pembelajaran diterapkan guru harus berlatih terlebih dahulu menggunakan media tersebut, agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dan hal berikutnya yang harus dilakukan oleh guru yaitu menyiapkan dan mengatur media. Sebelum media pembelajaran digunakan ada baiknya untuk mempersiapkan dan mengatur media pembelajaran terlebih dahulu, agar nantinya tidak ada masalah ketika media tersebut digunakan.

2) Tahap Penyajian

Setelah semua langkah-langkah pada tahap persiapan dilakukan oleh guru, tahap berikutnya yang harus dilakukan yaitu tahap penyajian. Pada tahap penyajian ini hal yang pertama kali dilakukan oleh guru yaitu menyampaikan pendahuluan. Salah satunya yaitu guru menyampaikan hal-hal yang dianggap penting kepada peserta didik, dan juga hal-hal yang sifatnya memotivasi peserta didik.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran. Seorang guru perlu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik agar nantinya peserta didik mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi target mereka dalam pembelajaran tersebut. Dan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran maka kegiatan belajar mengajarpun akan lebih terarah.

Setelah guru selesai menjelaskan tujuan pembelajaran, hal selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pada saat pembelajaran dengan menggunakan media siswa fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

3) Tahap Penerapan

Tahap akhir dari penggunaan media pembelajaran yaitu tahap penerapan. Dimana pada tahap ini guru langsung mempraktikkan bagaimana penggunaan media pembelajaran yang telah dipilih untuk menyampaikan materi pada tahap sebelumnya. Dalam menggunakan media pembelajaran tersebut, guru harus bisa sebaik mungkin untuk menggunakan media tersebut, agar nantinya mendapatkan hasil yang maksimal. Dan juga guru harus dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan media yang digunakan. Penggunaan media

pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jadi penggunaan media pembelajaran harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Setelah media selesai digunakan, langkah berikutnya yang harus dilakukan guru adalah melakukan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut. Dan juga apakah media dan metode yang digunakan saat mengajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dari hasil evaluasi ini dapat menghasilkan keputusan apakah penggunaan media tersebut dapat dilanjutkan atau ada hal-hal khusus yang harus diperbaiki.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Itiarani pada tahun 2019 menjelaskan tentang penggunaan video dari *youtube* sebagai media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bahwa penggunaan video dari *youtube* tersebut dapat menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah, siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang *up to date*. Dan kekreatifan seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan dunia pendidikan (Itiarani, 2019). Hal ini menjelaskan bahwa ada perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Itiarani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jika pada penelitian yang dilakukan oleh Itiarani penjelasan mengenai penggunaan video sebagai media pembelajaran tidak menggunakan tahap, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menjelaskan penggunaan video sebagai media pembelajaran dengan menggunakan tahap. Yang dimulai dari tahap persiapan, tahap penyajian, hingga tahap penerapan. Hal ini dilakukan agar para pembaca dan termasuk penulis sendiri dapat dengan mudah bagaimana penggunaan media pembelajaran tersebut.

b. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Memanfaatkan Video Sebagai Media Tutorial Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya

Dalam menggunakan media pembelajaran ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu guru belum mahir dalam menggunakan media video pembelajaran, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah masih kurang, guru masih kesulitan untuk mengatur waktu saat proses pembelajaran, dan guru masih merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media video pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulidya Hazna pada tahun 2020 menjelaskan tentang hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan media pembelajaran. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh guru pada penelitian Maulidya Hazna adalah kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam mengatur waktu dan membuat media pembelajaran, ataupun guru memiliki metode yang lebih efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan (Hazna, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Hazna memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bahwa hambatan ataupun kendala yang sering dijumpai dalam penggunaan media video pembelajaran yaitu terletak pada gurunya.

c. Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Memanfaatkan Video Sebagai Media Tutorial Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya

Meskipun dalam menggunakan media pembelajaran memiliki berbagai hambatan ataupun kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi, akan tetapi pasti akan ditemukan upaya atau solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi tersebut. Adapun upaya yang dilakukan diantaranya yaitu guru harus lebih aktif dan sering untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, pengadaan peralatan media video pembelajaran harus ditingkatkan oleh pihak sekolah, guru harus dapat memilih video pembelajaran yang memiliki durasi penayangan yang tidak terlalu panjang, dan guru ataupun pihak sekolah harus memilih satu tempat khusus untuk penyimpanan peralatan video pembelajaran tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada skripsi ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Hazna pada tahun 2020. Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Hazna bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada guru ketika menggunakan media pembelajaran adalah yang pertama dimulai dari kesadaran diri sendiri untuk belajar dan menambah wawasan tentang teknologi terbaru, serta guru dapat mengikuti berbagai pelatihan di luar sekolah seperti bimtek atau workshop tentang penggunaan media pembelajaran dan ilmu teknologi (Hazna, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa upaya ataupun solusi pada kedua penelitian ini memiliki perbedaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya bahwa penggunaan video sebagai media tutorial dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya memiliki perencanaan yang matang dalam penerapannya. Adapun data yang diperoleh terkait penggunaan video pembelajaran di MTs Muhammadiyah 25 Marubun Jaya, adalah sebagai berikut:
 - a. Tahap Persiapan
 - 1) Guru menyusun RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan sistem pembelajaran.
 - 2) Guru harus mempelajari tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru harus menyiapkan materi.
 - 4) Guru memilih media yang tepat.
 - 5) Sebelum menggunakan media pembelajaran guru harus berlatih terlebih dahulu untuk menggunakan media tersebut.
 - 6) Sebelum media digunakan guru terlebih dahulu mempersiapkan dan mengatur media pembelajaran tersebut.
 - b. Tahap Penyajian
 - 1) Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyampaikan pendahuluan, seperti pengantar pembelajaran ataupun hal-hal yang sifatnya memotivasi peserta didik.
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa.
 - c. Tahap Penerapan
 - 1) Guru menggunakan media pembelajaran.
 - 2) Setelah media pembelajaran digunakan, guru mengadakan evaluasi.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan video sebagai media pembelajaran, yaitu:
 - a. Guru belum mahir dalam menggunakan media video pembelajaran.
 - b. Sarana dan prasarana masih belum sepenuhnya mendukung.
 - c. Guru kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran.
 - d. Guru merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media video pembelajaran.
3. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru fiqih dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami, yaitu:
 - a. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala terkait guru yang belum mahir dalam menggunakan media pembelajaran yaitu dengan lebih sering lagi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
 - b. Upaya yang dilakukan terkait sarana dan prasarana yang masih kurang yaitu pengadaan peralatan media video pembelajaran. Dalam hal ini pihak sekolah harus lebih memperhatikan kembali terkait sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
 - c. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala terkait guru yang masih kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran yaitu dengan memilih video pembelajaran yang memiliki durasi yang tidak terlalu panjang, sehingga nantinya tidak akan banyak menghabiskan waktu pada saat penayangan video tersebut. Kemudian, guru dapat memilih bagian yang mana saja yang wajib untuk ditayangkan sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai.
 - d. Upaya yang dapat dilakukan ketika guru merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media video pembelajaran yaitu dengan memilih satu tempat khusus untuk peralatan media video pembelajaran tersebut, sehingga guru tidak perlu bersusah payah untuk mempersiapkan peralatan tersebut, dan hal itu juga dapat mempersingkat waktu.

6. REFERENSI

- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2(No. 1), 47–66.
- Haryanto, S. A., Maulana, M. F., & Guchi, Z. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan. *Jurnal Taushiah FAI UISU*, Vol. 10 No(2), 66–80.
- Hazna, M. (2020). *Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di MTs Yapi Pakem*. Universitas Islam Indonesia.
- Itiarani. (2019). *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ramli, M. (2012). *Media Dan Teknologi Pembelajaran (Cet.1)*. IAIN Antasari Press.
- Riyanto, A. (2020). Penggunaan Video Sebagai Media Tutorial Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berceramah Siswa. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, Vol. 3(2).
- Sartika, F., Deriswita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 128.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.